



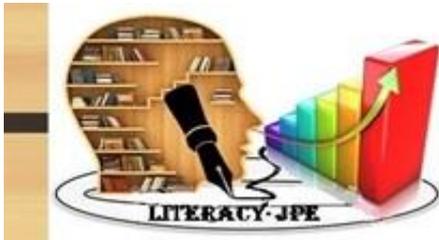
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN GOGAGOMAN KECAMATAN KOTAMOBAGU BARAT KOTA KOTAMOBAGU

Adinda D A Pontolawokang¹, Sophia Pongoh², Agnes Ramey Rooroh³
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia
e-mail : adinda.pontolawokang11@gmail.com, agnesrooroh@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 41 orang. Teknik pengumpulan data adalah teknik kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu sebesar 14,51% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2,573 > 2,02269$ dan jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,629 > 4,09$ (2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu sebesar 21,43% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,261 > 2,02269$ dan jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$ $10,649 > 4,09$ (3) Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu sebesar 77,26% dengan jumlah $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,329 > 3,24$.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial attitudes on family financial management behavior in fulfilling children's education in Gogagoman Village, West Kotamobagu District, Kotamobagu City. This research method is a survey method with a sampel 41 people. Techniques in data collection are questionnaire (questionnaire), observation and documentation. The reserch results were analyzed using multiple linear regression analysis methods, and multiple correlation analysis. The results of this study indicate: (1) Financial literacy has a positive and significant effect on family financial management behavior in meeting the educational needs of children in Gogagoman Village, West Kotamobagu District, Kotamobagu City by 14,51% with the number $T_{count} > T_{table}$ 2,573 > 2,02269 and the number of $F_{count} > F_{table}$ 6,629 > 4,09 (2) Financial attitude as a positive and significant effect on family financial management behavior in meeting the educational needs of children in Gogagoman Village, West Kotamobagu District, Kotamobagu City by 21,43% with the number $T_{count} > T_{table}$ 3,261 > 2,02269 and the number of $F_{count} > F_{table}$ 10,649 > 4,09 (3) Financial literacy and financial attitude have a positive and significant effect on family financial management behavior in meeting the educational needs of children in Gogagoman Village, West Kotamobagu District, Kotamobagu City by 77,26% with a number of $F_{count} > F_{table}$ 6,329 > 3,24.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Behavior of Family Financial Management*

PENDAHULUAN

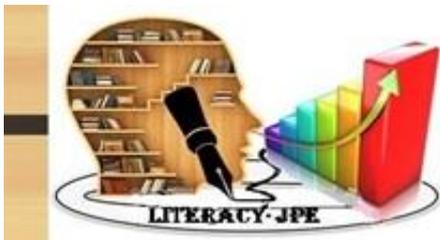
Latar Belakang Masalah

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia moderen adalah kecerdasan financial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Mengelola keuangan bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar. Mengelola keuangan adalah kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari – hari, dimana seorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antar pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, keceradasan financial menjadi salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia dikehidupan yang serba moderen seperti sekarang ini. Kecerdasan financial yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan financial sebagai tujuan akhirnya.

Keluarga dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing – masing individu. Ada keluarga yang masih belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti mengambil keluarga yang berpenghasilan tetap yang sedang memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai objek penelitian.

Memberi Pendidikan yang layak bagi anak sangatlah krusial untuk mendukung tumbuh kembang anak di segala bidang. Menurut pasal 14 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa jenjang Pendidikan formal terdiri atas Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, dan Pendidikan tinggi.

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan keuangan sehari –



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

hari. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Perilaku pengelolaan keuangan atau financial management behavior berkaitan dengan kebiasaan seseorang untuk melakukan perencanaan dan pengendalian pengeluaran keuangan (Perry & Morris, 2005). Aktivitas di dalam perilaku pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan keuangan sehari – hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Permasalahan yang terjadi pada keluarga di Kelurahan Gogagoman adalah perilaku pengelolaan keuangan keluarga yang masih kurang baik. Contohnya keluarga yang belum mampu melakukan tindakan menyalurkan pendapatan untuk tabungan serta kurangnya perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang mengakibatkan keluarga tidak dapat memperkirakan kebutuhan – kebutuhan selama satu bulan serta dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan dari keluarga. Pengetahuan keuangan yang lebih baik akan membawahi kepada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Karena manfaat utama dari pengetahuan keuangan yaitu terwujudnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan kondisi keuangan lebih sejahtera. Selain perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan dan sikap keuangan juga menjadi hal penting bagi keluarga dalam mengelola keuangan.

Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keluarga mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari – hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan. Keluarga yang well literate (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan) lebih mudah memahami hal – hal yang terkait dengan industri jasa keuangan serta memiliki informasi untuk mengakses industri jasa keuangan yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari – hari.

Sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat dan keluarga. Sikap keuangan adalah keadaan, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irine dan Lady, 2016). Hal ini dapat menunjukkan kepribadian seseorang seperti menganggap uang sebagai bagian terpenting dalam kehidupan, penentu kualitas hidup, kehormatan, bahkan bisa memicu terjadinya tindakan kejahatan (Durvasula dan Lysonski, 2007). Sikap keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2019). Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang di percayainya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang.

Kelurahan Gogagoman merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu, yang memiliki luas 133 Ha. Gogagoman adalah salah satu kelurahan dari 6 kelurahan yang ada di kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu. Kelurahan Gogagoman terdiri dari 5 lingkungan dimana lingkungan 1,2,3 sebagian besar masyarakat pekerjaannya sebagai petani dan swasta sedangkan untuk lingkungan 4 dan 5 pekerjaannya ada yang sebagai buruh, pedagang, PNS, TNI/Polri dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu”.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Garman (1977) dan Parotta (1998) dalam Mohamed (2017) menyatakan bahwa perilaku keuangan (Financial behavior) sebagai proses untuk mengelola sumber keuangan untuk mencapai kesuksesan finansial dibidang pengelolaan uang, meminjam kredit, perencanaan pension dan perencanaan keuangan, implementasi, dan evaluasi keuangan.

Perilaku keuangan terkait dengan bagaimana orang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia baginya (Nababan & sadalia, 2012)

Perilaku pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan suatu keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan uang sehari – hari.

Indikator Perilaku Keuangan Gutter & Copur (2011) indikator dalam perilaku keuangan yaitu:

- 1) Penganggaran
- 2) Tabungan
- 3) Perilaku kartu kredit yang berisiko
- 4) Pembelian kompleksif

Pengertian Literasi Keuangan Menurut Lusardi & Mitchaell (2007), literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Orton (2007) memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman – pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi. Menurut (Otoritas jasa keuangan, 2014) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

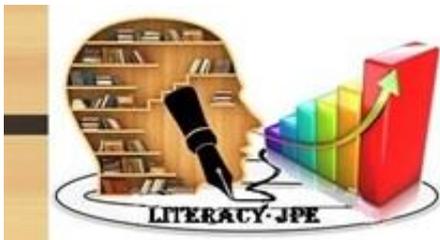
Simpulan pendapat di atas yaitu, literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

Indikator Literasi Keuangan

- 1) Pengetahuan tentang keuangan secara umum
- 2) Asuransi
- 3) Investasi
- 4) Tabungan dan Pinjaman

Hubungan literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga Literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat. literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang meminjam, menabung, berinvestasi dan mengelola keuangan. Sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi diukur dengan tindakan individu.

Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dalam mengelola keuangan akan membuat keputusan yang baik bagi keuangan keluarga dan individu, dengan demikian dapat meningkatkan posisi keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Pengertian Sikap Keuangan Menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Ningsih dan Rita (2010) sesuai pengertian yang dikembangkan oleh Klontz dkk (2011), sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Jodi dan Phyllis (1998) dalam Rajna et al., (2011) sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan Ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Sikap keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang (Davis dan Schumm, 1987; Shih dan Ke, 2014) dalam Mien dan Thao. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun, dan membuang – buang uang (Furnham, 1984) dalam Mien dan Thao (2015). Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkadn (Jodi & Phyllis, 1998) dalam Deyola (2014).

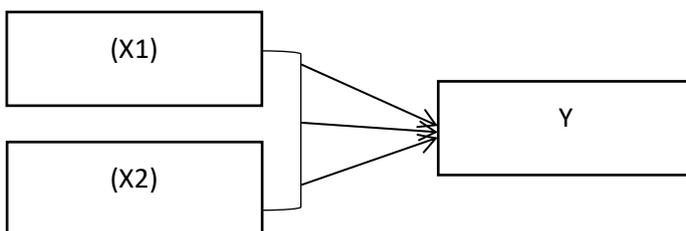
Indikator Sikap Keuangan

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
- 2) Filsafat uang
- 3) Keamanan keuangan
- 4) Menilai keuangan pribadi

Hubungan sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga

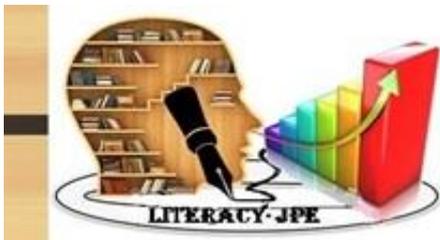
Sikap keuangan (financial attitude) adalah aplikasi dari prinsip – prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. Dalam menentukan sikap keuangan dapat dilihat dari bagaimana seseorang berbelanja untuk kebutuhan sehari – hari atau perilaku ekonomi lainnya (seberti berapa uang yang harus disisihkan untuk tabungan atau diinvestasikan).

Kerangka Berpikir



Keterangan

- X1 : Literasi Keuangan
X2 : Sikap Keuangan
Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel – variabel yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Syofian Siregar 2012 :10).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki pendapatan tetap dan sedang memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 41 orang.

Sampel

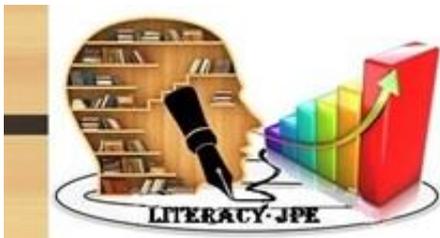
Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto 2006:131). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhannya, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu sebanyak 41 orang responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) dan variabel terikat adalah perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y).



Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y), maka diperoleh $r = 0,381$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,1451$ atau 14,51%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka dilakukan uji t dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar $t_{hitung} = 2,573$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,02269$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,573 > 2,02269$), ini berarti variabel literasi keuangan (X1) tidak dapat diabaikan. Selanjutnya dilakukan uji F dengan menghitung $F_{hitung} = 6,629$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,09$ ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,629 > 4,09$). Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Nujmatul Laily (2014) yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) keluarga dalam memenuhi Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

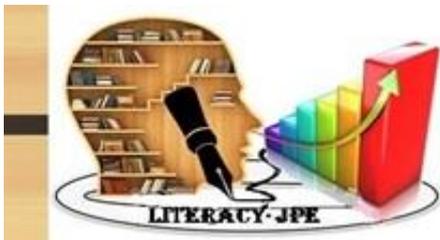
Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y), maka diperoleh $r = 0,463$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,2143$ atau 21,43%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka dilakukan uji t dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,261$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,02269$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,261 > 2,02269$), ini berarti variabel sikap keuangan (X2) tidak dapat diabaikan. Selanjutnya dilakukan uji F dengan menghitung F_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh $F_{hitung} = 10,649$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,09$ ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,649 > 4,09$). Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Annora Paramitha Rustiaria (2017) yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perilaku pengelolaan keuangan (Y) keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu.

Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi Pendidikan anak. Artinya semakin tinggi sikap keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis pengujian literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y), maka diperoleh $r = 0,879$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,7726$ atau 77,26%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung F_{hitung} dari hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,329$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,24$ ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($6,329 > 3,24$) ini berarti variabel literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) tidak dapat diabaikan.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu, dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Artinya semakin tinggi literasi keuangan dan sikap keuangan maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan keluarga dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak.

PENUTUP

Kesimpulan

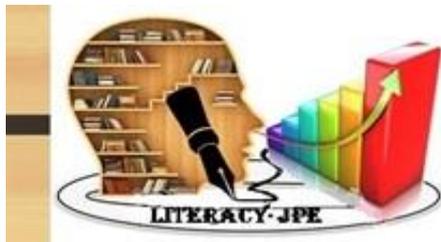
Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan dan saran penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y) dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu, maka diperoleh $r = 0,381$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,1451$ atau 14,51%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,573 > 2,02269$), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,629 > 4,09$).
2. Terdapat pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y) dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu, maka diperoleh $r = 0,463$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,2143$ atau 21,43%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,261 > 2,02269$), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,649 > 4,09$).
3. Terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y) dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan anak di Kelurahan Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu, maka diperoleh $r = 0,879$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,7726$ atau 77,26% , $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,329 > 3,24$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

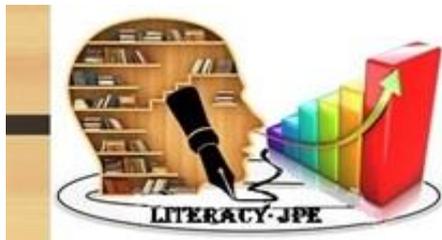
1. Keluarga yang sedang memenuhi Pendidikan anak diharapkan dapat lebih mendalami literasi keuangan atau pemahaman tentang ekonomi dan keuangan, sehingga tidak hanya menguasai materi saja namun dapat menerapkan dalam kehidupan sehari – hari. Dengan demikian harapan jika keluarga memiliki literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar dapat memperluas poulasi dari jumlah sampel dalam penelitian agar lebih bisa mengetahui perilaku pengelolaan keuangan keluarga secara menyeluruh.



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.A.R. (2011). *Knowledge, Attitude, Practice And Satisfaction On Personal Financial Management Among The Medical Practitioners In The Public And Private Medical Services In Malaysia*. Thesis. Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ariadi, dkk.. 2015. *Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi*. Journal of Finsta, Volume 3 No.1. Hal.7-12
- Chen, H and Volpe, R.P.. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students*. *Financial services review*. Hal.107-128.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2011. *Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Volume 4 No. 3, Desember 2011. Hal.37-51.
- Guttr, M.S., & Copur, Z. (2011). *Financial Behaviors and Financial Well-Being of College Students : Evidence from a National Survey*. Journal of Family and Economic Issues, 32,699-714.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Bada Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iklima Humaira, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantu*, Jurnal, Yogyakarta, 2017, h.28
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(3), 131-144.
- Lusardi, A., O. S. Mitchell, and Curto, V.. 2010. *Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy*. NBER Working Paper, 15352.
- Marsh, B. A. (2006). *Examining The Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Level of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in The State of Texas*.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference), 10-12.
- Mohamed, N. A. (2007). *Financial Socialization: A Cornerstone for Young Employees' Financial Well-Being*. Reports on Economics and Finance, 3(1), 15-35.
- Maharani, T. N. (2016). *Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*. Skripsi. Universitas Andalas



LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- Nababan, Darman dan Isfenti Sadalia. 2012. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Srata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Ningsih, Retno Utami dan Rita, Mario Rio. (2010). *Financial Attitudes dan Komunikasi Keluarga Tentang Pengeluaran Uang Saku: Ditinjau dari Perbedaan Gender*. JMK. Vol.8, No.2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Diakses Desember 2019. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Survey Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2016*. Diakses Desember 2019. www.ojk.go.id
- Oseifuah, Emmanuel Kojo. 2010. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in south Africa*. Thohoyandou: Departement of Accounting and Auditing University of Venda.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Pankow, D. (2003). *Financial Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). *The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals*. Financial Counseling And Planning 9(2).
- Robb, C. and Deanna L. Sharpe. 2009. *Effect of Personal Financial Knowledge on College Student's Credit Card Behavior*. Journal of Financial Counseling and Planning, Volume 20, Issue 1 2009.
- Thomshon, Sue. 2012. *Financial the Future: Australian Students' Results in the PISA 2012 Financial Literacy Assessment*. Australian Coyncil for Educational Research. Australia Council for Educational Research Ltd.
- Widayati, Irin. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volumen 1. No 1. Hal. 89-99.
- Zahroh, Fatimatus. (2014). *"Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7"*. Skripsi. UNDIP